

**LAPORAN AKHIR TAHUN 2017**

**SISTEM INFORMASI MONITORING DAN EVALUASI (SIMONEV)**



**Disusun oleh :**

**FATHNUR, S.Si  
BUNGATI, SP. MP**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGGARA  
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2017**

### **LEMBAR PENGESAHAN**

1. Judul kegiatan : Sistem Informasi Monitoring Dan Evaluasi (SIMONEV)
2. Unit Kerja : BPTP Sulawesi Tenggara
3. Alamat Unit Kerja : Jl. Prof. Muh. Yamin. No. 89 Puwatu, Kendari  
Sulawewesi Tenggara
4. Sumber Dana : DIPA BPTP Sulawesi Tenggara TA. 2017
5. Penanggung Jawab ROKTM :
  - a. Nama : Fathnur, S.Si
  - b. Pangkat/Golongan : Penata Muda TK.I/ III/b
  - c. Jabatan : Calon Peneliti
6. Jangka Waktu : 12 (dua belas) bulan
7. Biaya : Rp. 20.000.000 (Dua puluh juta rupiah)

Kepala Balai,

Penanggung Jawab Kegiatan,

Ir. Muh. Asaad, M.Sc  
NIP. 19650101 198903 1001

Fathnur, S.Si  
NIP. 19830312 201101 2016

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Kegiatan Simonev dilakukan untuk mengetahui realisasi keuangan per target kegiatan yang dicapai setiap bulan. Melalui kegiatan simonev akan diperoleh informasi realisasi dan sisa anggaran untuk tiap kegiatan. Kegiatan Simonev meliputi PMK 249 dan I-Monev. PMK 249 yang merupakan aplikasi Simonev Kementan yang diintegrasikan dengan aplikasi Ditjen Anggaran (DJA) total realisasi mencapai Rp. 15.444.657.185 atau 99,96 % dari pagu anggaran Rp. 16.213.215.000. Untuk I-monev pada realisasi SPM dan SP2D mencapai Rp. 15.463.968.481 atau 95,38 % dari pagu anggaran Rp. 16.213.215.000.

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu. Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas perkenaan-Nya sehingga tim pelaksana bisa menyelesaikan laporan akhir kegiatan TA. 2017. Laporan ini berisi kegiatan realisasi keuangan berupa aplikasi PMK 249 dan I-Monev. Kegiatan Simonev bertujuan untuk mengetahui realisasi keuangan dari target keuangan setiap bulan berdasarkan pagu anggaran 2017.

Kami menyadari bahwa laporan ini bisa diselesaikan karena bantuan dan kerjasama dari semua pihak. Kami juga menyadari laporan ini masih banyak kekurangannya sehingga mengharapkan masukan konstruktif dalam penyempurnaannya.

Kendari, Desember 2017

*Tim Simonev*

## DAFTAR ISI

Judul	Halaman
Ringkasan Eksekutif .....	(i)
Kata Pengantar.....	(ii)
Daftar Isi.....	(iii)
Daftar Tabel.....	(iv)
Pendahuluan.....	1
Prosedur.....	2
Hasil Dan Pembahasan.....	4
Kesimpulan .....	8
Daftar Pustaka.....	9

## DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
Tabel 1. Perkembangan Akhir Realisasi Berdasarkan PMK 249 per Tahun 2017 .....	6
Tabel 2. Rincian Realisasi SPM dan SP2D Berdasarkan Uraian Per Belanja Kegiatan .....	7
Tabel 3. Realisasi SPM dan SP2D Berdasarkan Pagu dan Sisa Anggaran per Bulan Desember .....	7

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sistem pelaporan yang lengkap, tertib, tepat waktu serta mampu menjelaskan aspek keuangan maupun capaian output diperlukan sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan penganggaran program/kegiatan pembangunan pertanian. Selain itu, pelaporan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan dan permintaan lembaga pemerintah dan masyarakat sehingga menjadi laporan yang memenuhi aspek-aspek transparansi dan akuntabilitas. Untuk mempermudah pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program pembangunan pertanian, sejak tahun 2004 Biro perencanaan telah memfasilitasi melalui aplikasi SIMONEV. Aplikasi tersebut dalam pelaksanaannya terus mengalami penyempurnaan yang disesuaikan dengan sistem perencanaan dan penganggaran serta sistem pelaporan keuangan yang berlaku.

PMK 249 yang merupakan aplikasi Simonev Kementan yang diintegrasikan dengan aplikasi Ditjen Anggaran (DJA) sesuai PMK 249 sehingga online antar SKPD Pertanian-KPPN-DJA-Kementan. Semua eselon I dapat mengunduh realisasi secara online. Aplikasi MONEV 2014 adalah telah berbentuk integrasi dari aplikasi SIMONEV dan aplikasi PMK 249/2011. Pengisian data realisasi fisik oleh operator, sedangkan realisasi keuangan oleh KPPN. Permasalahan pokok sehingga program SIMONEV disederhanakan menjadi aplikasi PMK 249 adalah bahwa satuan kerja dalam mengirim data ke server pusat secara lengkap hanya 48,30 %, file yang terkirim kurang lengkap, kurangnya perhatian terhadap penerapan aplikasi Simonev pada tingkat satker (tidak ada reward dan punishment).

Aplikasi Internet Monev (i-monev) adalah aplikasi yang dibangun oleh Badan Litbang Pertanian sejak tahun 2011 dan digunakan sebagai alat bantu dalam menyediakan laporan penyerapan anggaran *real time* sejak tahun 2011. Data serapan melalui i-monev dilaporkan setiap minggu dalam RAPIM Kementrian Pertanian dan RAPIM Badan Litbang Pertanian.

### 1.2. Dasar Pertimbangan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan RefORmAsI BIROKRASI, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) terus berupaya meningkatkan kinerjanya dengan mewujudkan *Good Governance Institution*. Reformasi perencanaan dan penganggaran terus dilakukan oleh Balitbangtan untuk merestrukturisasi program dan kegiatan dalam kerangka penganggaran berbasis kinerja (*Performance-Based Budgeting*). Penganggaran berbasis kinerja (PBK) merupakan sebuah pendekatan sistem penganggaran yang memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan hasil dan keluaran yang diharapkan, termasuk efisiensi dalam pencapaiannya. Penerapan PBK diharapkan dapat meningkatkan kinerja atas pelaksanaan suatu program dan serta dampak atau hasilnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, setiap unit organisasi pemerintah harus dapat menetapkan rumusan kinerja yang terukur pencapaiannya atau yang biasa disebut dengan indikator kinerja. Untuk mengetahui kinerja atau proses suatu kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan, maka fungsi pengawasan perlu dilaksanakan (BPTP, 2016).

### **1.3. Tujuan**

Adanya atau tersedianya laporan bulanan keuangan per program, per sub kegiatan, jenis belanja modal dan Perkembangan Kegiatan per triwulan.

### **1.4. Keluaran**

Diketuinya laporan bulanan keuangan, per program dan perkembangan kegiatan bulanan/triwulan.

## **II. PROSEDUR**

### **2.1. Kerangka Pemikiran**

Dalam rangka mencapai sasaran program kegiatan yang diinginkan perlu ditunjang dengan sistem yang baik dan menyeluruh, mulai dari penyusunan perencanaan sampai dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta penyusunan dan penyampaian laporan kinerja.

Sistem monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui realisasi keuangan melalui aplikasi PMK 249 dan I-monev. Aplikasi PMK 249 PMK 249 yang merupakan aplikasi Simonev Kementan yang diintegrasikan dengan aplikasi



Ditjen Anggaran (DJA) berupa laporan keuangan meliputi target maupun realisasi, perkembangan kegiatan, realisasi fisik kegiatan, permasalahan, kendala kegiatan dan tindak lanjut dari masalah kegiatan. Untuk aplikasi I-Monev berupa laporan keuangan meliputi realisasi SPM dan SP2D.

## **2.2. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup Simonev adalah laporan PMK 249 dan I-Monev. PMK 249 adalah laporan keuangan baik target maupun realisasi, perkembangan kegiatan, realisasi fisik kegiatan, permasalahan, kendala kegiatan dan tindak lanjut dari masalah kegiatan. I-monev adalah realisasi keuangan yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang operasional dan non operasional serta belanja modal.

## **2.3. Bahan dan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan**

### **A. Lokasi Dan Waktu**

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari – Desember 2017.

### **B. Bahan Dan Alat**

- a) ATK
- b) Perkembangan keuangan per program
- c) Perkembangan belanja modal
- d) Perkembangan kegiatan per bulan

### **C. Tahapan Pelaksanaan**

Cara kerja PMK 249 :

- a) Membuat target keuangan sesuai dengan item pada laporan PMK 249 setiap bulan
- b) Mengumpulkan perkembangan kegiatan setiap bulan
- c) Mengumpulkan tahap setiap kegiatan untuk menentukan bobot hubungannya dengan realisasi fisik kegiatan
- d) Mengunjungi website, [www/http;monev.anggaran.depkeu.go.id](http://www/http;monev.anggaran.depkeu.go.id) kemudian tampil monev kinerja penganggaran direktorat kinerja penganggaran kementerian keuangan. Lalu pilih tahun yang berjalan.
- e) Setelah itu mengisi username dan password
- f) Kemudian muncul kalimat "Selamat Datang di Monitoring dan Evaluasi Kementerian Keuangan RI". Yang berisikan beberapa menu diantaranya menu entri data (realisasi output).

- g) Selanjutnya klik kegiatan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi Pertanian. Lalu pilih bulan.
- h) Kemudian muncul isian target keuangan, perkembangan kegiatan realisasi output kegiatan, permasalahan dan tindak lanjut dari permasalahan.

Cara kerja I-Monev :

- a) Membuat target per bulan sesuai komponen yang berada pada aplikasi i-monev
- b) Mengupdate data realisasi keuangan setiap minggu yaitu setiap hari jumat sesuai dengan komponen yang berada pada aplikasi realisasi keuangan berdasarkan SPM/SP2D

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sistem pelaporan yang lengkap, tertib, tepat waktu serta mampu menjelaskan aspek keuangan maupun capaian output diperlukan sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan penganggaran program/kegiatan pembangunan pertanian. Untuk mempermudah pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program pembangunan pertanian maka dibuatlah aplikasi SIMONEV yang meliputi PMK 249 dan I-Monev.

Ruang lingkup dari laporan PMK 249 adalah laporan keuangan baik target maupun realisasi, perkembangan kegiatan, realisasi fisik kegiatan, permasalahan, kendala kegiatan dan tindak lanjut dari masalah kegiatan. Untuk perkembangan beberapa kegiatan hingga akhir tahun adalah tahap persiapan seminar akhir. Permasalahan dan kendala untuk semua kegiatan tidak ada.

Terdapat 12 item (kelompok) pada PMK 249 yaitu :

1. Teknologi spesifik lokasi
2. Teknologi yang terdiseminasi ke pengguna
3. Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian
4. Model pengembangan inovasi pertanian bioindustri spesifik lokasi
5. Sekolah lapang kedaulatan pangan mendukung swasembada pangan terintegrasi desa mandiri benih
6. Benih sumber padi, jagung dan kedelai

7. Taman teknologi pertanian (TTP)
8. SDG yang terkonservasi dan terdokumentasi
9. Produksi benih kelapa
10. Produksi benih tanaman industri perkebunan
11. Layanan internal
12. layanan perkantoran

Berdasarkan aplikasi PMK 249 total realisasi adalah Rp.15.444.657.185 dari pagu anggaran Rp. 16.213.215.000 atau sebesar 99,96 %.

Untuk perkembangan akhir realisasi berdasarkan PMK 249 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Akhir Realisasi Berdasarkan PMK 249 per Tahun 2017.

Pagu (Rp)	Target (Rp)	Total Realisasi (Rp)	Volume Target	Volume Total Realisasi	Realisasi (%)
16.213.215.000	10.959.105.449	15.444.657.185	37.065	37.052	99,96

I-monev mencakup realisasi keuangan berupa belanja pegawai, belanja barang operasional, belanja barang non operasional serta belanja modal pada realisasi SPM dan realisasi SP2D.

Untuk realisasi SPM dan SP2D beserta rinciannya per bulan Desember dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rincian realisasi SPM dan SP2D Berdasarkan Uraian Per Belanja Kegiatan

Uraian	Realisasi SPM	Realisasi SP2D	Rincian
Belanja Pegawai	6.502.388.406	6.502.388.406	Pembayaran uang lembur, uang makan, dan gaji
Belanja Barang Operasional	1.723.548.081	1.723.548.081	Pembayaran penghasilan PPNPN, penggantian uang penghasilan untuk keperluan belanja barang
Belanja Barang Non Operasional	5.839.076.490	5.839.076.490	Pembayaran perjalanan dinas, penyiar radio, honor, dan tenaga kontrak
Belanja Modal	1.398.955.504	1.398.955.504	Pembayaran penggantian uang penghasilan untuk keperluan belanja barang

Secara kumulatif per bulan Desember realisasi SPM dan SP2D dari target 100 % dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Realisasi SPM dan SP2D berdasarkan Pagu dan Sisa Anggaran per Bulan Desember.

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
1	Pegawai	7.212.495.000	6.502.388.406	710.106.594	90,15
2	Operasional	1.745.000.000	1.723.548.081	21.451.919	98,77
3	Non Operasional	5.854.450.000	5.839.076.490	15.373.510	99,74
4	Modal	1.401.270.000	1.398.955.504	2.314.496	99,83
Jumlah		16.213.215.000	15.463.968.481	749.246.519	95,38

Dari tabel 3 tersebut realisasi SPM dan SP2D berdasarkan aplikasi I-Monev adalah Rp 15.463.968.481 dari pagu anggaran Rp. 16.213.215.000 atau sebesar 95,38 %.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Total realisasi berdasarkan PMK 249 per tahun 2017 adalah Rp. 15.444.657.185 dari pagu anggaran Rp. 16.213.215.000 atau 99,96 %.
2. Realisasi SPM dan SP2D berdasarkan I-Monev adalah Rp. 15.463.968.481 dari pagu anggaran Rp. 16.213.215.000 atau sebesar 95,38 %

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim, 2010. Pedoman Perkantoran Elektronik dan Standarisasi Operasional Komputer di Lingkungan Kementerian Pertanian. Kementerian Pertanian
- Anonim, 2011. Pedoman Sistem Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Anonim, 2013. Panduan Wokshop Aplikasi Simonev. Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian tahun 2013.
- Anonim, 2016. Kumpulan Laporan Akhir Hasil Pengkajian, Diseminasi dan Manajemen Tahun Anggaran 2016. Buku V. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara.
- Anonim, 2017. Panduan Workshop Aplikasi Monev 2017. DI Yogyakarta 11-12 April 2017.









## DAFTAR TABEL